

Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet Berbasis Android

Andrian Syahputra¹, Rizki Maulida^{2*}

¹Teknologi dan Ilmu Komputer, Informatika, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

²Teknologi dan Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: ¹andriansyahputra4@gmail.com, ^{2*}rizkimaulida24@gmail.com

Abstrak– Inisiatif ini merupakan pengabdian kepada masyarakat umum. Tujuan utama dari proyek pengabdian ini adalah untuk mengajarkan kepada para pendidik cara menggunakan softskill pengajarannya saat melaksanakan proyek pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah keterampilan pendidik dalam proses pembelajaran online dan menjadi solusi dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Aplikasi pembelajaran online yang digunakan dalam pelajaran ini adalah Google Meet berbasis android. Pelatihan selama dua hari dilakukan. Metode pembelajaran menggunakan materi teori yang disampaikan pada hari pertama pembelajaran, dilanjutkan dengan praktik sehari penuh menggunakan aplikasi Google Meet berbasis android pada hari kedua pembelajaran. Tutorial cara menggunakan Google Meet berbasis android dilakukan menggunakan ponsel berbasis Android atau yang dimiliki pendidik. Peserta pelatihan ini adalah pendidik di MTs Proyek Kandepag.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Meet, Android

Abstract– This initiative is a service to the general public. The main purpose of this service project is to teach educators how to use their soft skills when carrying out learning projects. This service aims to increase the skills of educators in the online learning process and become a solution in the learning process during the pandemic. The online learning application used in this lesson is Android-based Google Meet. Two days of training were conducted. The learning method used theoretical material that is delivered on the first day of learning, followed by a full day of practice using the Android-based Google Meet application on the second day of learning. The tutorial on how to use Android-based Google Meet is done using an Android-based cellphone or one owned by an educator. Participants in this training are educators at the Ministry of Religion Project MTs.

Keywords: Daring Learning, Google Meet, Android

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi, kadang- kadang dikenal sebagai TIK, adalah bidang yang berkembang pesat yang memiliki dampak negatif yang tidak terduga pada banyak bidang masyarakat, termasuk bisnis, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Pengaruhnya di bidang pendidikan sangat jelas bagi kita. Kita dapat melihat bagaimana TIK membantu pendidik dengan memberikan mereka informasi yang baik dan dengan menginstruksikan mereka tentang cara mengajar yang baik. Karena siswa diharapkan bisa mendapatkan informasi melalui TIK, informasi yang diberikan pendidik tidak semakin gencar. Pendidik saat ini bukan lagi tempat bagi siswa untuk belajar dan mendapatkan informasi mendasar, melainkan mampu berperan sebagai fasilitator, silsilah, mentor, dan pelatih dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Dewasa ini banyak aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring sudah mulai digunakan merata diseluruh bidang pendidikan terhitung dari tahun 2019. Aplikasi pembelajaran mulai dari yang dikembangkan oleh instansi pendidikan secara mandiri maupun aplikasi yang dikembangkan oleh instansi swasta. Aplikasi pembelajaran daring yang di kembangkan oleh *google* salah satunya adalah *google meet*. Google Meet adalah aplikasi Google yang berfokus pada penggunaan video langsung atau bentuk konferensi video lainnya oleh perusahaan. Dengan aplikasi ini, Anda dapat bertatap muka dengan lancar dan efektif. Google Meet adalah inovasi baru bagi pengajar untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Dengan bantuan fitur Google Meet lainnya, pengajar, siswa, dan karyawan dapat melanjutkan diskusi, ceramah, dan sesi kelas di mana pun mereka berada dengan menggunakan fitur panggilan video dari aplikasi Google Meet untuk Android. Selain itu, antarmuka pengguna yang unik dan fungsional dengan waktu respons yang cepat dan desain yang ringkas akan memfasilitasi komunikasi yang efisien, ramah pengguna, dan terbuka dengan semua pertanyaan. Hal ini sesuai dengan penegasan Sari Nalurita pada tahun 2021 bahwa berkomunikasi dengan siapa pun dapat dilakukan melalui video di Google Meet. Selain itu, pengguna tidak perlu mengunduh aplikasi; mereka cukup menelusuri isi halaman dengan mengklik link yang disediakan. Guru

- guru telah menggunakan Google berbasis Android dalam aktivitas sehari - hari, tetapi tidak semua dari mereka mengetahui cara menggunakan Google Meet berbasis Android untuk mendukung inisiatif pembelajaran. Untuk itu, pelatihan Google Meet untuk Android diperlukan bagi pengajar agar dapat memberikan berbagai inisiatif pembelajaran yang menantang. Bagaimanapun, mitra pengabdian ini adalah pendidik dari MTs PROYEK KANDEPAG yang beralamat di Jl. KL. Yos Sudarso, Km. 13.5 di Medan.

Pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru-guru dalam menggunakan *goole meet* sebagai proses pembelajaran *daring* berbasis android, pelatihan *google meet* juga diharapkan mampu sebagai solusi pembelajaran saat masa pandemi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tgl 31 Agustus 2021 di MTs Proyek Kandepag yang beralamat di Jl. KL.Yos Sudarso Km.13.5 Medan. Peserta pada pelatihan ini adalah 25 orang guru dari berbagai bidang studi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tgl 31 agustus – 1 sept 2021. Pada hari pertama di tanggal 31 agustus kegiatan pelatihan dimulai dengan melakukan perkenalan dan juga tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya mentor memberikan penjelasan mengenai pembelajaran daring dan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran daring. Mentor menjelaskan mulai dari jenis aplikasi, fungsi dan cara menggunakannya. Pada hari kedua di tgl 1 september 2021 kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan kegiatan praktik. Peserta pada hari kedua ini sudah mempersiapkan komputer maupun handphone yang akan digunakan untuk praktik penggunaak *google meet*. Pemakala memberikan dua step dalam proses praktik ini. Step pertama pemakala membuat room dan berperan sebagai guru sedangkan guru-guru berpera sebagai siswa, Pada step pertama bertujuan agar guru-guru juga mengetahui bagaimana kondisi siswa saat melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google meet*. Step kedua guru-guru membuat room sendiri dan pemakala menjadi siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlatar balakang pada kondisi tempat tempat pengabdian. Kondisi sekolah MTs Proyek Kandepag. Sebelum melakukan pengabdian tim dosen melakukan komunikasi dengan sekolah terkait mengenai pelaksanaan proses pembelajaran daring pada saat masa pandemi. Berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi pimpinan sekolah menjelaskan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Selama ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa pengiriman tugas dan pengembalian tugas yang diberikan ke sekolah. Melihat kondisi yang kurang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut maka tim dosen dan pimpinan sekolah berinisiatif melakukan dilakukannya pelatihan kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google meet* demi menunjang proses pembelajaran yang lebih baik. proses sebelum dilakukannya pelatihan ini tim dosen menulis proposal kegiatan yang akan dilaksanakan di MTs Proyek Kandepag. Proposal ini bertujuan untuk penunjang kegiatan pengabdian masyarakat.setelah surat tugas dikeluarkan oleh universitas maka sekolah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tepatnya pada tgl 31 agustus 2021. kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MTs Proyek Kandepag dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat di MTs Proyek Kandepag

Kegiatan	Aprl 21	Mei 21	Juni 21	Juli 21	Agst 21	Sept 21
Pengajuan Proposal						
Pengumpulan Data						
Analisis Kebutuhan						
Konsep						

Pembuatan	
Pengaplikasian	
Penulisan Laporan	
Pengumpulan Laporan	

Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat di MTs Proyek Kandepag

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Menjelaskan Pengenalan Aplikasi <i>Google Meet</i> berbasis android	Ceramah	Peserta mengenal Aplikasi <i>Google Meet</i> berbasis android
3	Menjelaskan Fungsi <i>Google Meet</i> berbasis android	Ceramah, dan diskusi	Peserta Mengetahui Fungsi <i>Google Meet</i> berbasis android
4	Menjelaskan dan pelatihan penggunaan <i>Google Meet</i> berbasis android	Ceramah dan Praktikum	Peserta Mengetahui penggunaan <i>Google Meet</i> berbasis android
6	Menjelaskan dan pelatihan penggunaan <i>Google Meet</i> berbasis android	Ceramah dan Praktikum	Peserta Mengetahui penggunaan <i>Google Meet</i> berbasis android
7	Penutup	Ceramah	Peserta dapat Memanfaatkan penggunaan <i>Google Meet</i> berbasis android

Setelah melakukan pelatihan penggunaan aplikasi belajar daring guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut mampu menggunakan aplikasi belajar *google meet* berbasis android dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini terlihat saat pelaksanaan praktik, guru-guru langsung di arahkan untuk melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google meet* dan guru-guru mampu untuk melangsungkan pembelajaran dengan *google meet* meskipun dengan beberapa pertanyaan kepada pemakala dalam

pelaksanaannya. Kemampuan penggunaan aplikasi belajar daring yaitu *google meet* akan mahir jika yang bersangkutan secara intens melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *google meet*.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini dimaksudkan untuk memajukan program guru - guru Softskill MTs Proyek Kandepag. Topik ini juga diharapkan mampu memberikan solusi pembelajaran online yang menantang di Indonesia era pandemi. Dalam proyek pengabdian ini, terlihat kemampuan para pendidik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran Google Meet berbasis Android. Hal ini dapat dilihat melalui prosedur praktik yang dilakukan selama pembelajaran.

REFERENCES

- [1] Subejo, S., Chamidah, N., Nirmalasari, N., Suyoto, S., Hariadi, S. S., Muhamad, M., ... & Isamayana, I. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 90-111.
- [2] Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86-95.
- [3] Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 229-243.
- [4] Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- [5] Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus minus penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama pandemi covid 19. *Unimed Medan*, June, 1-11.
- [6] Wilandy, M. (2021). Analisis Komparasi Media Google Meet dan Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Doctoral dissertation).
- [7] Septina Alrianingrum, S. S., Artono, M., Aji, R. N. B., Hum, S., & Hermawan, E. S. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENUMBUHKAN LITERASI DIGITAL MASA DARURAT COVID-19.
- [8] Arifin, M. N. (2022). Perbandingan pembelajaran daring dengan Google Meet dan Home Visit untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPS Kelas IV: studi multi situs di SD Yapita dan MI Al Fahmi Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- [9] Astuti, N., Nurhayati, N., Yuhafliza, Y., Nurmina, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445-457.
- [10] Solichin, A., Kristanto, D., & Triyono, G. (2021). Optimasi pembelajaran daring siswa dan guru di masa pandemi Covid-19 menggunakan Google Classroom pada PKBM Bhakti Asih. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 239-246.
- [11] Astuti, P., Febrian, F., Fera, M., Antika, R., AnisaFitry, Z., Setiawan, A., ... & Yodiatmana, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Mobile Learning untuk Pembelajaran Matematika Sekolah di Masa Pandemi. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 11-21.